STUDI DESKRIPSI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI SAAT PANDEMI *COVID-19* OLEH IBU-IBU PKK RT 02 RW 15 PERUM JOSROYO INDAH, JATEN, KARANGANYAR

Suwarnisih [1], Antik Pujihastuti [2]
[1] Dosen Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar
E-mail: suwarni_sih@yahoo.co.id
[2] Dosen Prodi D3 RMIK STIKes Mitra Husada Karanganyar
E-mail: att2a2000@yahoo.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has lasted for more than a year in Indonesia and other countries in the world. This Covid-19 pandemic gives huge impacts toward people in the world, including Indonesia. The government has conducted a lot of efforts dealing with this pandemic. In many occasions the government states plannings and preparation toward new normal era. One of the implementation of new normal life is stated in the Decree of the Health Minister number HK.01.07/MENKES/328/2020 about the Guideline for the Prevention and Control of Covid-19 in Office and Industrial Workplaces in supporting business continuity in the pandemic situation. The Decree of the Health Minister is issued to prepare the world of business and work to welcome the transition to a new normal life (Kemenkes RI, 2020). This research used descriptive observational method. The setting of the research was in RT 02 RW 15, Josroyo Indah Housing State, Jaten, Karanganyar. The population was mothers of PKK (Empowerment of Family Welfare) in RT 02 RW 15, Josroyo Indah Housing State, Jaten, Karanganyar. The sampling was accidental sampling which were 30 respondents. The results of the research covers the characteristic of the respondents based on the age were those whose age more than 50 years (50%), that of based on education were those graduated from Senior High School which was 12 respondents (40%), that of based on occupation were housewives which were 10 respondents (33.33%), and the descriptive study result dealing with the health protocol implementation was good which were 22 respondents (73.33%). It can be concluded that most respondents have a good implementation on the health protocol during the Covid-19 pandemic which was 73.33%.

Keywords: *Implementation, Health Protocol*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung lebih dari 1 tahun di Indonesia dan negara-negara lain di dunia. Pandemi Covid-19 ini berdampak secara luas pada masyarakat diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk menangani pandemi Covid-19 ini. Pemerintah dalam berbagai kesempatan, mengungkapkan rencana dan persiapan menuju normal baru. Implementasi kehidupan normal baru salah satunya diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi. KMK itu dikeluarkan untuk menyiapkan dunia usaha dan dunia Kerja menyambut transisi kehidupan normal baru (Kemenkes RI, 2020).Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif. Lokasi penelitian di RT 02 rw 15 Perum Josroyo Indah Jaten, Karanganyar. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu PKK RT 02 RW 15 perum Josroyo Indah, tehnik pengambilan sampel yaitu accidental sampling yaitu 30 responden. Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan umur paling banyak

umur di atas 50 tahun yaitu 15 (50 %), karakteristik pendidikan paling banyak SMA yaitu 12 (40 %), karakteristik pekerjaan paling banyak yaitu IRT 10 (33,33 %), dari hasil studi deskripsi penerapan protokol kesehatan yaitu baik sebanyak 22 (73,33 %.). Simpulan : Sebagian besar responden mempunyai penerapan yang baik tentang protokol kesehatan saat pandemi Covid-19 yaitu 73,33 %.

Kata Kunci : Penerapan, Protokol Kesehatan

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung lebih dari 1 tahun di Indonesia dan negara-negara lain di dunia. Pandemi Covid-19 ini berdampak secara luas pada masyarakat diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya untuk menangani pandemi Covid-19 ini. Pemerintah dalam berbagai kesempatan, mengungkapkan rencana dan persiapan menuju normal baru. Implementasi kehidupan normal baru salah satunya diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam mendukung keberlangsungan usaha pada situasi pandemi. KMK itu dikeluarkan untuk menyiapkan dunia usaha dan dunia Kerja menyambut transisi kehidupan normal baru (Kemenkes RI, 2020). Di Indonesia per tanggal 20 Oktober 2020 ada penambahan sebanyak 3.602 orang jadi total ada 368.842 orang yang terkena penyakit Covid-19 ini, jumlah kematian ada 12.734 jiwa.

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru. 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa. Gejala dapat berupa demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus-kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan radang paru-paru atau kesulitan bernapas. Cara penyebaran COVID-19 dimana virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (misalnya: mata, hidung, mulut). Virus COVID-19 dapat bertahan di atas permukaan benda selama beberapa jam tetapi dapat dibunuh dengan disinfektan biasa. Orang yang beresiko terkena Covid -19 yaitu lansia, ibu hamil, orang dengan gangguan kesehatan kronis, seperti diabetes dan penyakit jantung, tampaknya lebih berisiko mengalami gejala-gejala yang parah. Karena virus ini masih baru, sehingga masih perlu untuk mempelajari dampak virus ini pada anak-anak. Kita tahu bahwa semua orang terlepas dari umurnya dapat terinfeksi virus ini. Virus ini bisa menjadi fatal pada sejumlah kecil kasus, yang sejauh ini lebih cenderung terjadi pada lansia dengan gangguan kesehatan sebelumnya.

Penerapan protokol kesehatan yang baik diharapkan dapat memutus rantai penyebaran penyakit ini sehingga masyarakat dari semua kalangan harus benar-benar menerapkannya. Upaya pemerintah yang sudah dilakukan saat ini yaitu dengan pemberian vaksin Covid-19 untuk mencegah penyakit ini. Selain itu pemerintah menyampaikan agar semua masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan dengan baik, pemerintah berupaya agar covid-19 ini bisa segera berakhir dan masyarakat bisa beraktifitas seperti sediakala. Perubahan ataupun tatan baru ini memang harus bisa diterapkan dengan baik oleh semua pihak.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian "Studi Deskripsi Penerapan Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Oleh Ibu-Ibu PKK RT 02 RW 15 Perum Josroyo Indah, Jaten, Karanganyar".

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional diskripsi. Penelitian dilakukan di RT 02 RW 15 Perum Josroyo Indah, Jaten, Karanganyar dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota PKK RT 02 RW 15 Perum Josroyo Indah, Jaten, Karanganyar. Tehnik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah "*Accidental Sampling*" dan jumlah sampel nya ada 30.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 40 tahun	9	30
41 – 50 tahun	6	20
> 50 tahun	15	50
Jumlah	30	100

Sumber : data primer, 2020

Tabel1. Menunjukkan bahwa berdasarkan umur sebagian besar responden berumur > 50 tahun yaitu 15 (50 %) dan sebagian kecil berumur 41 – 50 tahun yaitu 6 (20 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
SD	2	6,67
SMP	5	16,67
SMA	12	40
PT	11	36,66
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 2. Menunjukkan bahwa berdasarkan pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu 12 (40 %) dan sebagian kecil berpendidikan SD yaitu 2 (6,67 %).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	10	33.33
PNS	9	30
PEG.SWASTA	8	26,67
WIRASWASTA	3	10
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 3. Menunjukkan bahwa berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden IRT sebanyak 10 (33.33 %) dan sebagian kecil pekerjaannya wiraswasta yaitu 3 (10 %).

Tabel 4. Penerapan Protokol Kesehatan oleh Responden

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	22	73.33
Buruk	8	26.67
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer, 2020

Tabel 4. Menunjukkan bahwa penerapan protokol kesehatan sebagian besar penerapannya baik yaitu sebanyak 22 orang (73,33 %) dan sebagian kecil penerapannya buruk yaitu 8 (26.67 %).

Hasil penelitian studi deskripsi tentang penerapan protokol kesehatan saat pandemi Covid-19 oleh ibu-ibu PKK RT 02 RW 15 Perum Josroyo Indah Jaten Karanganyar untuk karakteristik responden berdasarkan umur yaitu sebagian besar responden berumur > 50 tahun yaitu ada 18 orang (51,43 %). Hal ini juga dapat mempengaruhi pengetahuan responden adalah umur responden yang

sudah lebih dari 50 tahun, mampu menyerap seluruh informasi yang disampaikan petugas kesehatan, selain itu umur di atas 50 tahun termasuk rentan terkena Covid-19.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar SMA yaitu 12 orang (40 %). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian kualitas dan pengetahuan seseorang, semakin baik tingkat pendidikan seseorang semakin baik pula seseorang itu akan menyerap informasi dan teknologi (Notoatmodjo, 2003).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar IRT yaitu 10 orang (33,33%). Pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh pekerjaan yang mana sebagian besar responden merupakan IRT yang waktunya banyak di rumah sehingga bisa lebih fokus dalam mendapatkan informasi dari media bisa dari TV, internet, koran dan lain-lain.

Hasil penelitian penerapan protokol kesehatan sebagian besar responden hasil penerapan protokol kesehatan baik yaitu 22 orang (73,33 %). Penerapan protokol kesehatan merupakan hal yang harus dilaksanakan dalam memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 khususnya dalam masa tatanan baru setiap masyarakat diharapkan tetap melindungi diri dari bahaya yang mengancam. Kesadaran masyarakat yang cukup tinggi juga merupakan faktor keberhasilan penerapan protokol kesehatan saat pandemi Covid-19 yang saat ini sedang terjadi.

Menurut Devi Hilmah et all. 2020 bahwa pengetahuan sebelum pemberian informasi didapat rerata sebesar 79,87% dan setelah pemberian informasi di dapat rerata sebesar 99,06%. Nilai rerata perilaku masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan sebelum pemberian informasi adalah sebesar 81,06%, sedangkan setelah pemberian informasi rerata sebesar 92,01%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan dari hasil pretest dan postest mengenai pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 19,19% dan dari hasil pengisian kuesioner mengenai perilaku mengalami peningkatan perubahan perilaku menjadi lebih baik dengan menerapkan protokol Kesehatan sebesar 10.04%. Hal ini didukung dianalisis secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi variabel. Hasil analisis mendapatkan pengetahuan masyarakat tentang pandemi COVID-19 ada pada kategori baik yaitu 70%. Distribusi perilaku masyakarat menunjukkan masyarakat telah mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Kategori kasus masyakarat sebagian besar ada pada kategori kasus risiko rendah (85.33%). Pada penelitian Mujiburrahmanet all (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan COVID-19 sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 86 responden (82.7%). Perilaku responden dalam pencegahan COVID-19 sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 53 responden (51.0%). Uji spearman terhadap pengetahuan dan perilaku responden menunjukkan nilai p value = 0,001 ($p<0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. Peningkatan pengetahuan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan perilaku pencegahan COVID-19.

Beberapa tindakan dalam menerapkan protokol kesehatan sebelum berangkat kerja yaitu memakai masker, membawa hand sanitizer, membawa masker cadangan, tetap di rumah jika ada keluhan batuk pilek dan demam, jaga jarak saat gunakan kendaraan umum, berkendara gunakan helm sendiri.

WHO menyatakan bahwa masker hanya efektif jika digunakan dalam kombinasi sering membersihkan/mencuci tangan dengan sabun dan air atau antiseptik berbasis alkohol (WHO, 2020a). Bentuk tindakan

lain dalam pencegahan transmisi penularan covid-19 adalah membawa hand sanitizer dalam setiap beraktivitas. Hal ini perlu dilakukan sebagai bentuk proteksi terhadap diri dari kegiatan menyentuh benda yang digunakan oleh masyarakat secara umum. Sebagian besar hand sanitizer menggunakan bahan dasar alkohol efektif dalam membunuh virus termasuk virus corona. Sebagaimana diketahui dalam literatur, seseorang mungkin tidak yakin akan menyarankan ketika mencuci tangan dengan sabun dan air tidak tersedia, diperlukan volume air yang cukup untuk memastikan apakah tangan sudah bersih sesuai dengan kepatuhan terhadap kebersihan tangan (Golin, Bhsc, & Ghahary, 2020) Mempraktikkan kebersihan tangan mencakup penggunaan antiseptik berbasis alkohol atau mencuci tangan adalah cara sederhana namun efektif untuk mencegah penyebaran patogen dan infeksi di tempat pelayanan kesehatan (Centers for Disease Control and Prevention, 2020a). Menggunakan air berklorin atau pembersih tangan yang mengandung setidaknya 60% alkohol menutupi seluruh permukaan tangan dan gosokkan hingga tangan terasa kering adalah pilihan kedua terbaik jika tidak memiliki sabun dan air mengalir setelah menyentuh permukaan di luar rumah termasuk memegang uang (UNICEF, 2020) (Centers for Disease Control and Prevention, 2020c). Bentuk tindakan lain dalam protokol kesehatan adalah jika sakit dengan gejala pilek, batuk dan demam agar tetap tinggal di rumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka simpulannya yaitu penerapan protokol kesehatan oleh ibu-ibu PKK RT 02 RW 15 Perum Josroyo Indah Jaten Karanganyar baik yaitu sebanyak 22 responden (73,33 %).

DAFTAR PUSTAKA

Devi Hilmah et all. 2020. Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Kampung Papanggungan RT 01 RW 12 Desa Bunar Kecamatan Cigedug Kabupaten Bogor Tahun 2020. http://jurnal.iakmi.id/index.php/FITIAKMI/article/view/94.

Erick Tanjung | Stephanus Aranditio Update 20 Oktober: Kasus Corona Indonesia Tambah 3.602 Orang https://www.suara.com/news/2020/10/20/154248/update-20-oktober-kasus-corona-indonesia-tambah-3602-orang DIAKSES Selasa, 20 Oktober 2020

Kemenkes RI. Situasi Terkini Perkembangn Coronavirus Disease (COVID-19) 26 Mei 2020 [Internet]. 2020. Available from: https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksiemerging/info-corona virus/situasi-terkini perkembangan - corona virus – disease – covid – 19 – 26 – mei - 2020/#.XszXxsAxU2x.

Kemenkes, RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19*). Germas, 0–115.

Mujiburrahman Mujiburrahman, Muskhab Eko Riyadi, Mira Utami Ningsih Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu vol.2 no.2 (2020)*

Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta; 2014.

Ni Putu Emy Darma Yanti. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3, Agustus 2020, Hal 485 - 490. e-ISSN 2655-8106.*

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung ; Alfabet

Tuti Meihartati, et al. 2020. Pentingnya Protokol Kesehatan Keluar Masuk Rumah Saat Pandemi Covid-19 Dilingkungan Masyarakat Rt 30 Kelurahan Air Hitam Samarinda Kalimantan Timur. *http://jurnal.itkeswhs.ac.id/index.php/pengmas/article/view/155. P - ISSN : 2723-4029*

World Health Organization (WHO). (2020). *Global surveillance for human infection with novel-coronavirus (2019-nCoV).*